

## ABSTRAK

Judul : Analisis Perbandingan Biaya Pelat Metode *Flat Slab* Dengan Metode Konvensional Pada Perencanaan Proyek Graha Gatsu Lestari Jakarta, Nama : Anne Setyowulan Artiningrum, Nim : 41114120110, Dosen pembimbing : Budi Santosa, ST., MT., 2016.

Analisis ini dilaksanakan untuk mengetahui perbandingan efisiensi biaya pelat metode *Flat Slab* dengan metode Konvensional.

Metode perencanaan Tugas Akhir dilakukan berdasarkan dua tahap, pertama adalah studi literatur / studi kepustakaan sesuai dengan data dari instansi terkait sebagai landasan permasalahan yang ada sekaligus pembandingan keadaan saat ini. Kedua adalah metode analisis biaya. Proses analisis biaya metode *Flat Slab* dan Konvensional menggunakan data sekunder yang sesuai dengan keadaan lapangan sehingga nilai efisiensi biaya yang didapat mendekati kenyataan. Diawali dari perbedaan volume ke factor biaya pada kedua metode tersebut. Pada akhirnya kita dapat mengetahui sejauh mana nilai perbandingan biaya pelat metode *Flat Slab* dengan konvensional.

Dari hasil analisis biaya pada penelitian diperoleh harga per- m<sup>2</sup> untuk pekerjaan *Flat Slab* sebesar Rp 707.451,98 dan konvensional Rp 681.545,19. Dari perbandingan biaya pelaksanaan dengan metode *Flat Slab* dan menggunakan metode pelat konvensional menunjukkan bahwa penggunaan flat slab untuk pekerjaan pelat lantai pada bangunan gedung 3 lantai dapat mereduksi biaya konstruksi yaitu dengan selisih biaya per- m<sup>2</sup> sebesar Rp 25.906,08 atau sebesar 3,80 %.

**Kata kunci :** Pelat, analisis perbandingan biaya, Flat Slab, Konvensional